

DETEKSI HELMINTHIASIS PADA BURUNG CENDRAWASIH DI KARANTINA DAN PENANGKARAN TAMAN BURUNG JAGAT SATWA NUSANTARA

INTAN MOULINA



**PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN HEWAN
SEKOLAH KEDOKTERAN HEWAN DAN BIOMEDIS
IPB UNIVERSITY
BOGOR
2025**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Deteksi Helminthiasis pada Burung Cendrawasih di Karantina dan Penangkaran Taman Burung Jagat Satwa Nusantara” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari skripsi saya kepada IPB University.

Bogor, Juli 2025

Intan Moulina
B0401211133

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

ABSTRAK

INTAN MOULINA. Deteksi Helminthiasis pada Burung Cendrawasih di Karantina dan Penangkaran Taman Burung Jagat Satwa Nusantara. Dibimbing oleh RIDI ARIF dan DORDIA ANINDITA ROTINSULU.

Cendrawasih merupakan satwa endemik Indonesia bagian timur yang terkenal keunikan dan keindahannya. Konservasi eksitu di Taman Burung Jagat Satwa Nusantara (JSN) menjadi salah satu upaya pelestarian sekaligus sarana edukasi satwa ini. Upaya konservasi eksitu tidak terlepas dari berbagai risiko penyakit, salah satunya helminthiasis atau kecacingan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi helminthiasis pada burung cendrawasih di karantina dan penangkaran Taman Burung JSN. Metode penelitian yang digunakan berupa uji flotasi. Hasil positif uji flotasi didapatkan pada pengambilan sampel pertama Cendrawasih Dewata Raja (*Cicinnurus regius*) TB.PK.017. Infeksi ditemukan dengan ciri telur cestoda *Raillietina* spp. sebanyak 4 telur cacing ditemukan dan dikategorikan sebagai derajat infeksi ringan. Faktor seperti kandang yang lebih terbuka, pakan berpotensi sebagai vektor, infestasi ektoparasit, atau burung memakan inang antara di lingkungan membuat penangkaran berpotensi tinggi terhadap helminthiasis. Kejadian positif pada minggu pertama dan negatif pada minggu selanjutnya dapat disebabkan karena infeksi tergolong ringan sehingga masih dapat dieliminasi oleh imunitas tubuh. Tindakan preventif dan kuratif yang dilakukan juga membantu mencegah masuknya agen dan mengeliminasi agen penyakit. Manajemen pemeliharaan yang dilakukan Taman Burung JSN dalam menangani kasus helminthiasis sudah cukup baik akan tetapi, risiko kejadian helminthiasis di karantina dan penangkaran tetap ada.

Kata kunci: burung cendrawasih, helminthiasis, konservasi eksitu, manajemen pemeliharaan.

ABSTRACT

INTAN MOULINA. Helminthiasis Detection in Birds of Paradise at Quarantine and Captive Taman Burung Jagat Satwa Nusantara. Supervised by RIDI ARIF and DORDIA ANINDITA ROTINSULU.

Birds of Paradise are endemic species from eastern Indonesia, renowned for their uniqueness and beauty. Ex-situ conservation at Taman Burung Jagat Satwa Nusantara (JSN) serves as both a preservation effort and an educational platform. Ex-situ conservation efforts are inseparable from various disease risks, one of which is helminthiasis. This study aimed to detect helminthiasis in birds of paradise at quarantine and captive Taman Burung JSN. The research method used in this study was flotation test. Positive result of flotation test was obtained in the first sampling of King Bird-of-Paradise (*Cicinnurus regius*) TB.PK.017. Infection was found with the characteristics of cestode *Raillietina* spp. eggs. Four eggs were found, thus categorized as slight infection. Factors such as open cages, potential vectors as fed, infestation of ectoparasites, or eating intermediate hosts in the



environment, made captive birds have a high potential for helminthiasis. The positive incidence in the first week and negative in the following week was due to the infection being mild enough to be eliminated by the body's immunity. Preventive and curative measures taken also help prevent and eliminate disease agents. JSN Bird Park's management of helminthiasis is good, but the risk of helminthiasis in quarantine and captivity still remains.

Keywords: birds of paradise, ex-situ conservation, helminthiasis, maintenance management.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DETEKSI HELMINTHIASIS PADA BURUNG CENDRAWASIH DI KARANTINA DAN PENANGKARAN TAMAN BURUNG JAGAT SATWA NUSANTARA

INTAN MOULINA

Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan pada
Sekolah Kedokteran Hewan dan Biomedis

**PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN HEWAN
SEKOLAH KEDOKTERAN HEWAN DAN BIOMEDIS
IPB UNIVERSITY
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Skripsi:

1. Dr. Ir. Etih Sudarnika, M.S.
2. Dr. drh. Wahono Esthi Prasetyaningtyas, M.Si.

Judul Laporan : Deteksi Helminthiasis pada Burung Cendrawasih di Karantina dan
Penangkaran Taman Burung Jagat Satwa Nusantara

Nama : Intan Moulina
NIM : B0401211133

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Dr. drh. Ridi Arif



Pembimbing 2:
drh. Dordia Anindita Rotinsulu, M.Si., Ph.D.



Diketahui oleh

Ketua Program Studi Sarjana Kedokteran Hewan:
Dr. drh. Wahono Esthi Prasetyaningtyas, M.Si.
NIP 198006182006042026



Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
Sekolah Kedokteran Hewan dan Biomedis:
Prof. drh. Ni Wayan Kurniani Karja, MP, Ph.D.
NIP 196902071996012001



Tanggal Ujian: 30 Juni 2025

Tanggal Lulus: 11 JUL 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian ini ialah helminthiasis, dengan judul “Deteksi Helminthiasis pada Burung Cendrawasih di Karantina dan Penangkaran Taman Burung Jagat Satwa Nusantara”.

Terima kasih penulis ucapkan kepada para pembimbing, Dr. drh. Ridi Arif dan drh. Dordia Anindita Rotinsulu, M.Si., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, memberi saran, dan memberikan motivasi bagi penulis. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada drh. Muhammad Piter Kombo dan drh. Kenda Adhitya Nugraha serta pihak Jagat Satwa Nusantara yang telah memberikan izin penelitian dan bimbingan di lapang. Terima kasih kepada ibu Sri Kusmiati, S.Si. selaku tenaga kependidikan Divisi Parasitologi dan Entomologi Kesehatan serta tim penelitian atas bantuan dan kerjasamanya. Ucapan terima kasih seluas-luasnya penulis sampaikan kepada kedua orang tua penulis yaitu Bapak Harun Narasid dan Ibu Rustiarti yang telah memberikan bantuan dalam bentuk moral dan materil, serta keluarga besar yang telah memberikan doa, semangat, dan dukungannya. Terima kasih kepada Bintang Harly Putra, Anggita, Amel, serta sahabat, teman, dan rekan terdekat yang telah bersedia menemani, memberikan doa, semangat, dan dukungan selama penulis menempuh pendidikan sarjana. Penulis menyadari adanya kekurangan dalam penulisan karya ilmiah ini. Kritik dan saran diharapkan untuk dapat membangun karya lebih baik lagi. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Juni 2025

Intan Moulina



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvi
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Tujuan Penelitian	1
1.4 Manfaat Penelitian	1
II TINJAUAN PUSTAKA	2
2.1 Burung Cendrawasih	2
2.2 Konservasi Eksitu	2
2.3 Helminthiasis	3
2.4 Metode Uji Flotasi dan McMaster	3
III METODE	5
3.1 Waktu dan Tempat	5
3.2 Populasi dan Sampel	5
3.3 Alat dan Bahan	5
3.4 Prosedur Kerja	5
3.4.1 Pembuatan Larutan Pengapung	5
3.4.2 Koleksi Sampel Feses	5
3.4.3 Pengumpulan Data Tambahan	6
3.4.2 Pemeriksaan Feses	6
3.5 Analisis Data	6
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	7
4.1 Hasil	7
4.1.1 Manajemen Pemeliharaan	7
4.1.1.1 Lokasi dan Kondisi Karantina dan Penangkaran	7
4.1.1.2 Pakan dan Minum	8
4.1.1.3 Tindakan Preventif, Promotif, dan Kuratif	9
4.1.2 Deteksi Helminthiasis pada Burung Cendrawasih	11
4.2 Pembahasan	12
4.2.1 Manajemen Pemeliharaan	12
4.2.1.1 Lokasi dan Kondisi Kandang	12
4.2.1.2 Pakan dan Minum	13

4.2.1.3 Tindak Preventif, Promotif dan Kuratif	14
4.2.2 Deteksi Helminthiasis pada Burung Cendrawasih	15
V SIMPULAN DAN SARAN	18
5.1 Simpulan	18
5.2 Saran	18
DAFTAR PUSTAKA	19
RIWAYAT HIDUP	22

DAFTAR TABEL

1 Manajemen pakan pada burung cendrawasih di karantina dan penangkaran Taman Burung JSN	9
2 Hasil deteksi helminthiasis pada burung cendrawasih di karantina dan penangkaran Taman Burung JSN	11

DAFTAR GAMBAR

1 Burung cendrawasih (Paradisaeidae)	2
2 Denah area karantina dan penangkaran Taman Burung JSN	7
3 Kondisi kandang penangkaran Taman Burung JSN	8
4 Kegiatan <i>fogging</i> dan desinfeksi rutin	10
5 Sediaan multivitamin dan <i>egg stimulant</i> yang diberikan	10
6 Sediaan antelmintik	10
7 Temuan telur cestoda, temuan ektoparasit, morfologi telur yang ditemukan, dan telur <i>Raillietina</i> spp.	12

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kekayaan alam Indonesia dihiasi oleh keanekaragaman faunanya, salah satunya burung. Burung cendrawasih merupakan satwa endemik Indonesia bagian timur yang memiliki nilai estetika, ekologis, dan budaya. Berdasarkan Burung Indonesia (2023), terdapat 30 spesies cendrawasih di Indonesia, 28 spesies diantaranya berasal dari Papua dan 2 spesies lain berasal dari Kepulauan Maluku. Keberadaan burung ini di alam kian menurun. Kerusakan habitat, perburuan liar, perdagangan ilegal, dan penyakit menjadi ancaman bagi populasi burung ini (Latupapua *et al.* 2022). Peraturan perundang-undangan turut dibuat untuk melestarikan dan melindungi cendrawasih dari ancaman kepunahan. Upaya pelestarian yang dilakukan salah satunya dengan konservasi eksitu atau konservasi yang dilakukan diluar habitat aslinya. Taman Burung Jagat Satwa Nusantara (JSN) merupakan lembaga konservasi eksitu sekaligus unit edukasi satwa yang turut melakukan pelestarian burung cendrawasih melalui program karantina dan penangkaran.

Upaya yang dilakukan tentunya tidak terlepas dari berbagai risiko penyakit. Helminthiasis atau kecacingan merupakan penyakit yang umum ditemukan, penyakit ini disebabkan oleh parasit cacing yang berada dalam tubuh inang (endoparasit). Faktor seperti manajemen pemeliharaan yang buruk, kondisi kandang serta sanitasi yang kurang baik, adanya kontak dengan inang antara, dan kontaminasi telur cacing atau bagian dari cacing infeksi pada pakan atau minum dapat menjadi faktor terjadinya helminthiasis (Dovč *et al.* 2004; Hambal *et al.* 2019). Infeksi cacing seringkali tidak teramati karena tidak timbulnya gejala klinis. Deteksi dini perlu dilakukan untuk dapat segera menangani kasus secara cepat dan tepat. Metode yang dapat dilakukan salah satunya melalui pemeriksaan feses menggunakan metode uji flotasi dan uji McMaster. Deteksi helminthiasis perlu dilakukan sebagai upaya pencegahan dan penanggulangan helminthiasis pada burung cendrawasih di karantina dan penangkaran.

1.2 Rumusan Masalah

Burung cendrawasih termasuk satwa endemik Indonesia yang dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Oleh sebab itu, perlu adanya perhatian khusus untuk melestarikan satwa ini. Penelitian terkait deteksi helminthiasis di karantina dan penangkaran konservasi eksitu belum banyak dilakukan dan data mengenai burung ini masih minim.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mendeteksi kejadian helminthiasis pada burung cendrawasih di karantina dan penangkaran Taman Burung JSN.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data terbaru kejadian helminthiasis dan pengetahuan terkait tindak pencegahan, penanganan dan pengendalian helminthiasis pada burung cendrawasih.